

BAB 3

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan uraian dari Bab 2 sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sistem penerimaan kas dari pendapatan pengiriman paket pos yang dilaksanakan di PT. Pos Indonesia (Persero) karena di PT. Pos Indonesia (Persero) sudah terdapat pemisahan fungsi yang terkait dalam transaksi penerimaan kas dari pendapatan pengiriman paket pos. Mengenai penanganan transaksi penerimaan kas dari awal sampai akhir tidak hanya dilakukan oleh satu orang atau satu unit saja. Tetapi dilakukan oleh beberapa orang dan beberapa unit organisasi yang berwenang. Serta dokumen yang digunakan selalu dicek dan diotorisasi oleh bagian yang berwenang. Bagan alir dokumen/*flowchart* yang telah ada pada PT. Pos Indonesia (Persero) Surabaya cukup baik. Serta pencatatan kedalam catatan akuntansi yang didasarkan atas dokumen sumber yang dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap.

B. SARAN

Berdasarkan kelemahan dalam pembahasan sebelumnya dan dengan harapan dapat memberi sedikit masukan/evaluasi bagi PT. Pos Indonesia (Persero) Surabaya maka berikut beberapa saran yang berhubungan dengan masalah sistem dan prosedur penerimaan kas, guna meningkatkan pengendalian intern dalam sistem penerimaan kas dari pendapatan pengiriman paket pos pada PT. Pos Indonesia (Persero) Surabaya yaitu :

1. Sebaiknya sistem yang sudah di pakai oleh PT. Pos Indonesia (Persero) perlu ditata ulang atau dikaji menjadi satu sistem, agar tidak terjadi kesalahpahaman antar sistem.
2. Sebaiknya perlu adanya pemeriksaan mendadak oleh atasan/pihak yang berwenang untuk memeriksa kegiatan-kegiatan pokok suatu organisasi/mengecek efektivitas dalam penerimaan kas dari pendapatan jasa pelayanan pengiriman paket pos.

3. Petugas loket paket pos harus lebih teliti dalam menerima dan mengeluarkan uang yang ada di loket dan perlu adanya verifikasi atas uang tersebut untuk mengurangi terjadinya selisih antara jumlah uang fisik dengan jumlah nominal pada *backsheet* dan validasi pusat.